

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data, peneliti memperoleh kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai Keberhasilan Layanan Konseling Individu ditinjau dari Ragam Konseli sebagai berikut:

- 5.1.1 Dari variabel Ragam Konseli Sukarela diketahui persentase Keberhasilan Layanan Konseling Individu yaitu sebanyak 9,5% sangat tinggi, 33,3% tinggi, 52,4% cukup tinggi, dan 4,8% rendah.
- 5.1.2 Dari variabel Ragam Konseli Tidak Sukarela diketahui persentase Keberhasilan Layanan Konseling Individu yaitu sebanyak 31,6% tinggi, 57,9% cukup tinggi, dan 10,5% rendah.
- 5.1.3 Rata-rata skor total Keberhasilan Layanan Konseling Individu untuk Ragam Konseli Sukarela adalah 70,90, sedangkan untuk Ragam Konseli Tidak Sukarela adalah 68,74. Dengan demikian secara deskriptif statistik ada perbedaan rata-rata skor total keberhasilan layanan konseling individu antara ragam konseli sukarela dengan ragam konseli tidak sukarela, namun jika berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, hasil uji hipotesis nilai  $-t$  tabel  $\leq t$  hitung ( $-2,024 \leq 0,746$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,460 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat keberhasilan layanan konseling individu yang signifikan antara ragam konseli sukarela dengan ragam konseli tidak sukarela.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, selanjutnya peneliti kemukakan beberapa pendapat atau saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Konselor Sekolah**

5.2.1.1 Konselor diharapkan tetap mempertahankan hubungan yang baik dengan siswa, selain itu memberikan pemahaman pada siswa tentang konseling yang sebenarnya sehingga siswa akan lebih merasa terbantu dalam mengikuti proses konseling.

5.2.1.2 Memberi tahu para siswa ketika sedang memberikan layanan klasikal, bahwa jika ada siswa yang berminat konseling, untuk tetap menghubungi konselor sekolah dan akan tetap dilayani via daring.

### **5.2.2 Bagi Siswa**

5.2.2.1 Diharapkan agar para siswa lebih memahami pentingnya layanan konseling yang diberikan oleh konselor sekolah supaya terjalin kerjasama dalam memecahkan persoalan yang sedang dihadapi.

5.2.2.2 Diharapkan agar para siswa dapat merubah pola pikirnya bahwa layanan konseling maupun BK di sekolah bukan untuk siswa yang bermasalah,

tetapi untuk semua siswa guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan diri siswa maupun tentang jenjang karier dan studi lanjutan.

### 5.2.3 Bagi Sekolah

5.2.3.1 Agar sekolah tidak menempatkan posisi konselor sekolah sebagai guru tatib (tata tertib) maupun yang menghukum siswa-siswi yang bermasalah, guna meminimalisir pemikiran banyak orang khususnya semua siswa, tentang konselor sekolah yang bertindak sebagai polisi sekolah.

5.2.3.2 Mengedukasi para siswa dan para guru bahwa konselor sekolah bukanlah polisi sekolah pada saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) melainkan guru yang siap bekerjasama dengan para siswa dan seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan bersama.

### 5.2.4 Bagi Orang Tua Siswa

5.2.4.1 Diharapkan, orang tua lebih memperhatikan situasi dan kondisi anak terlebih lagi di masa pandemi ini, agar terjalin kerjasama dengan sekolah demi perkembangan siswa.

5.2.4.2 Diharapkan agar orang tua mampu melibatkan diri dalam setiap kegiatan siswa agar terciptanya hubungan dan komunikasi yang lebih baik lagi.

### 5.2.5 Bagi Peneliti yang lain

5.2.5.1 Bagi peneliti yang akan datang, sebaiknya ketika akan meneliti menggunakan sistim daring untuk memastikan lagi untuk nomor yang

didapatkan adalah benar-benar nomor siswa dan bukan nomor orang tua siswa.

5.2.5.2 Hindari penelitian di luar jam sekolah, agar responden yaitu siswa bisa lebih bertanggung jawab atas pengisian angket yang diberikan secara daring.

5.2.5.3 Jika akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang sama, diusahakan jumlah subjek yang digunakan ada 30 responden per kelompok bukan total keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Latipun. (2001). *Psikologi Konseling*. Jakarta: Gramedia.
- Lestari, N. P. (2015). *Keberhasilan Konseling Ditinjau dari Motivasi Konseli dan Komunikasi dalam Keluarga*. Diakses dari [http://adl.apik.or.id/DMA/Fulltext/DownloadFulltextNotLogin.aspx?fn=710959%2fNINA+FEBRI+LESTARI+\(11411015\).pdf&mode=&id=](http://adl.apik.or.id/DMA/Fulltext/DownloadFulltextNotLogin.aspx?fn=710959%2fNINA+FEBRI+LESTARI+(11411015).pdf&mode=&id=) tanggal 13 Juli 2020.
- Mindarti, D. P., & Widodo, B. (2017). Keberhasilan Layanan Konseling Individual Ditinjau dari Aspek Dukungan Sosial Sekolah dan Rasa Percaya Diri Konseli. *Educatio Vitae, Vol. 4/ No. 1/ 2017*. Retrieved from <http://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/educatiovitae/article/view/540>
- Mudjijanti, F. (2012). Pengaruh Motivasi Konseli dan Sikap Empati Konselor Terhadap Keberhasilan Proses Konseling. *Widya Warta, No. 02 Tahun XXXVI/ Juli 2012*. Retrieved from <http://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/warta/article/view/94>
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (1999). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasution, A. (1983). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Rosda Karya.
- Nazir, M. (1985). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nawawi, H. (1991). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan., dkk. (2004). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Partowisastro, K. (1982). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Erlangga.
- Poerwodarminto. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional yang Berhasil*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Prayitno & Amti, E. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Sudjana, N. (1989). *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah, Skripsi, Tesis dan Desertasi*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugianto, I. (1984). *Pemahaman Diri*. Majalah Populer ANDA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Surya, M. (1988). *Dasar-dasar Konseling Pendidikan (Teori dan Konsep)*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Surya, M. (1988). *Psikologi Konseling*. Bandung: C.V. Pustaka Bani Quraisy.
- Wandana, E. (2014). Pengaruh Ragam Konseli Sukarela dan Perilaku Nonverbal Konselor Terhadap Keberhasilan Proses Konseling. *Educatio Vitae, Vol. 1 Tahun 1/ 2014*. Retrieved from <http://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/educatiovitae/article/view/171>
- Willis, S.S. (2017). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W.S & Hastuti, M.M. (2007). *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.